

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini sesuai dengan masalah yang diangkat, pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui¹¹⁰.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih¹¹¹. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian

Tujuan penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Kemudahan Berbisnis, Indeks Persepsi Korupsi, dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari triwulan I tahun 2011 – triwulan IV 2020

¹¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 37.

¹¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm. 61.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*).

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas sering disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen variable*). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (X1), Indeks Kemudahan Berbisnis (X2), Indeks Persepsi Korupsi (X3), dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (X4).

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen variable*). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan diharapkan hasilnya akan lebih ceepat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah di peroleh. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data

pertumbuhan ekonomi dilihat dari data perbandingan tahunan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun (*year on year*) yang dapat dilihat dalam PDB. Untuk memperoleh data indeks pembangunan manusia diperoleh dengan menggunakan rata-rata geometris dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan daya beli masyarakat. Untuk memperoleh data indeks kemudahan berbisnis menggunakan *skor distance to frontier* (dtf). *Skor distance to frontier* merupakan akumulasi perhitungan total rata-rata dari semua topik *doing business*. Untuk memperoleh data indeks persepsi korupsi menggunakan dari *Corruption Perception Index* yang dihitung dengan rentang 0 – 100. Untuk memperoleh data penyaluran dana ZIS menggunakan penerimaan Lembaga BAZNAS dalam sektor ZIS.

D. Populasi, *Sampling* dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu daerah tertentu dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam suatu ruang lingkup penelitian.¹¹² Populasi dapat dikatakan pula sebagai wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat subjek atau objek yang mempunyai kriteria tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.¹¹³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

¹¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Revisi 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 76.

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 117.

triwulan I tahun 2011 – triwulan IV 2020 dilihat dari presentase kenaikan dari tahun ke tahun (*year on year*).

2. Sampling

Sampling merupakan proses dan cara pengambilan sampel atau contoh untuk dijadikan dugaan dalam suatu populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling*, suatu sampel dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu dan pertimbangan tertentu.¹¹⁴ Sampel sumber data yang sesuai dengan penelitian ini adalah data Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Kemudahan Berbisnis, Indeks Persepsi Korupsi, Penyaluran Dana ZIS, dan Pertumbuhan Ekonomi dari triwulan I tahun 2011 – triwulan IV 2020

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari suatu objek maupun subjek yang dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel haruslah sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi. Jika tidak, maka penelitian akan menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya bisa keliru.¹¹⁵ Penelitian ini mengambil sampel dari data Badan Pusat Statistik (BPS), *Easy Doing Bussines*, *Transparency International*, dan Data BAZNAS triwulan I tahun 2011 – triwulan IV 2020.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm 84-85.

¹¹⁵ Moh. Papundu Tika, *Metodologi riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 33.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden atau narasumber yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh seseorang atau instansi di luar peneliti sendiri. Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek dengan tujuan menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di suatu periode tertentu pada beberapa obyek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.¹¹⁶

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, *Transparency International*, *Easy Doing Bussines*, dan Data BAZNAS dan *time series* dimulai dari triwulan I tahun 2011 – triwulan IV 2020.

Data yang dikumpulkan sebenarnya tidak semuanya mempunyai data triwulanan. Hanya variabel pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Penyaluran Dana ZIS saja yang mempunyai data triwulan. Sedangkan variabel Indeks Kemudahan Berbisnis, dan Indeks Persepsi Korupsi hanya menggunakan data tahunan. Maka perlu menyamakan dari data tahunan menjadi data triwulan dengan menggunakan Interpolasi Data. Interpolasi data merupakan sebuah metode

¹¹⁶ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm 153

pemecahan data triwulanan atau bentuk kuartalan, dimana data setahun dibagi menjadi empat data dalam bentuk triwulanan atau dibagi menjadi dua dalam bentuk kuartalan.¹¹⁷ Adapun syarat dari interpolasi data tersebut adanya trend pertumbuhan dalam data tahunan, sehingga syarat kedua variabel tersebut tercukupi. Jadi dalam hal ini jumlah data yang digunakan sejumlah 40 yang didapat dari data triwulan tahun 2011 – 2020.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.¹¹⁸ Teknik pengumpulan data merupakan tahapan proses penelitian dimana peneliti menetapkan cara dan teknik ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data yang tidak ilmiah dan sistematis dapat menghasilkan hasil penelitian yang tidak valid atau hasil yang berkualitas rendah bahkan mengalami kegagalan, untuk menghindari hal tersebut dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Penelitian menggunakan studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian dengan bantuan buku-buku, jurnal, katalog, dokumen-dokumen dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan memecahkan masalah.

¹¹⁷ Agus Basuki, *Pengantar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2017) hlm 117

¹¹⁸ Burhan Burngin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi...*, hlm. 129.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.¹¹⁹ Dokumentasi dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan dokumentasi resmi yang diambil dari data Badan Pusat Statistik (BPS), *Doing Business*, *Transparency International*, dan BAZNAS.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig.* (2-

¹¹⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 152.

tailed) lebih besar dari level *og significant* (α) maka data berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau signifikan $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikan $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji ini timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel. ketiga yang berada diluar model.¹²⁰ Untuk menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan terbebas (tidak dipengaruhi) oleh variabel di luar model, maka hasil harus menunjukkan terbebas dari uji ini. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹²¹

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .

¹²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16*, (Jakarta: Pt Prestasi Pustakarya, 2009), hlm 77-79

¹²¹ V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 85.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Menurut Singgih Santosa, mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat pada tabel D-W (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah:¹²²

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi.
- c) Angka D-W diatas 2 terdapat autokorelasi negatif.

3) Uji Heteroskedastisitas

Asumsi penting model regresi linier adalah bahwa gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi adalah homoskedastik yaitu semua gangguan tadi mempunyai varians yang sama. Sedangkan bila varian tidak konsisten atau berubah-ubah disebut heterokedastisitas. Dalam penelitian kali ini menggunakan uji Heteroskidastisitas dengan Glejser. Pada uji heteroskidastisitas dengan Glejser ini, apabila Sig. dari seluruh variabel penjelas tidak ada yang signifikan secara statistik ($p > 0,05$), maka dapat dikatakan model persamaan ini tidak mengalami heteroskidastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

¹²² Singgih Santoso, *Buku Latihan Spss Statistik Parametrik*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo), hlm. 144.

Regresi linier berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian regresi ganda digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti.¹²³

$$Y = a + (b_1 X_1) + (b_2 X_2) + (b_3 X_3) + (b_4 X_4) + E$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien korelasi ganda

X₁ = Indeks Pembangunan Manusia

X₂ = Indeks Kemudahan Berbisnis

X₃ = Indeks Persepsi Korupsi

X₄ = Penyaluran Dana ZIS

E = *Error term* (Variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel.

¹²³ Hartono, *Spss 16.0 (Analisis Data Statistika Dan Penelitian)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 110.

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana kriteria adalah sebagai berikut:¹²⁴

- a) Jika signifikansi t $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi t $> 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak pengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Statistik F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku terhadap laba atau pendapatan. Analisis kriteria sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, tidak ada pengaruh yang signifikan
- b) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, ada pengaruh yang signifikan.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar

¹²⁴ Ali Maulidi, *Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hlm. 54.

5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan signifikansi 0,05. Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) kegunaannya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent (terikat) dapat dilakukan dengan melihat *Adjusted R Squared* yang ditampilkan out-put SPSS. Dalam regresi berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.¹²⁵

¹²⁵ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 110